

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Al-Qur’ān Hadist dalam Menanamkan Nilai-Nilai Multikultural di MTsN 5 Tulungagung” ini ditulis oleh MOH. Wildan Lishal Afwa, 12201183434 dan di bimbing oleh Annas Ribab Sibilan, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Strategi Guru Al-Qur’ān Hadist, Penanaman Nilai-Nilai Multikultural.*

Sebagai negara yang memiliki keberagaman pemikiran dan pemahaman yang multikultural berarti siap menerima adanya berbagai macam budaya yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Maka dari itu sedah sepantasnya wawasan multikultural di gaungkan dalam dunia Pendidikan. Pengetahuan multikulturalisme sangat penting khususnya dalam upaya memupuk persatuan dan kesatuan bangsa indonesia. Berbagai macam adat istiadat, beragam suku ras, agama dan bahasa itulah bangsa indonesia. Sebagai Pendidikan keberagaman budaya dalam masyarakat atau bisa disebut Pendidikan untuk membina sikap agar menghargai keberagaman budaya masyarakat. Maka dari itu pentingnya guru sebagai ujung tombak Pendidikan harus memahami dan bisa menerapkan pembelajaran yang harmonis dan aktif sosial. Pentingnya Pendidikan Al-Qur’ān Hadist gagasan multikultural ini adalah dinilai dapat mengakomodir kesetaraan budaya yang mampu meredam konflik dan permasalahan dalam masyarakat yang heterogen di mana tuntunan akan pengakuan atas eksistensi dan keunikan budaya, kelompok, etnis sangat lumrah terjadi. Muaranya adalah terciptanya suatu sistem budaya dan tatanan sosial yang mapan dalam kehidupan masyarakat yang menjadi pilar kedamaian sebuah bangsa. Oleh karena itu strategi guru Al-Qur’ān Hadist sangatlah penting dalam penanaman nilai-nilai multikultural pada peserta didik.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan strategi guru Al-Qur’ān Hadist dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di MTsN 5 Tulungagung? 2) Bagaimana pelaksanaan strategi guru Al-Qur’ān Hadist dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di MTsN 5 Tulungagung? 3) Bagaimana Evaluasi strategi guru Al-Qur’ān Hadist dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di MTsN 5 Tulungagung.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui perencanaan strategi guru Al-Qur’ān Hadist dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di MTsN 5 Tulungagung. 2) Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru Al-Qur’ān Hadist dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di MTsN 5 Tulungagung. 3) Untuk mengetahui evaluasi strategi guru Al-Qur’ān Hadist dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di MTsN 5 Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber datanya yaitu Kepala Madrasah, guru Al-Qur’ān Hadist, dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan data yaitu dengan Kepercayaan (triangulasi,

perpanjang keikutsertaan, dan pemeriksaan teman sejawat), keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di MTsN 5 Tulungagung yaitu: (a) Mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP, KD dalam RPP yaitu menyimpulkan dan menjelaskan dari materi yang dikaitkan dengan fenomena sosial. Dari sisnilah guru merencanakan dari penanaman multikultural kepada peserta didik. (b) Mengadakan rapat tindak lanjut terkait dengan penyusunan RPP, dan juga tinjauan mengenai kesiapan perangkat pembelajaran yang di lakukan oleh WAKA kurikulum dan TIMnya. (c) mempersipakan sumber belajar yang akan digunakan di proses pembelajaran, sumber belajar yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadist yaitu modul yang dibutuhkan oleh guru yang diberikan tema mengenai penanaman nilai-nilai multikultural, seperti kepedulain sosial, toleransi, dan rasa empati. 2) Pelaksanaan strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di MTsN 5 Tulungagung yaitu: (a) penggunaan metode yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadist adalah metode problem solving dan ceramah yang bertujuan untuk keaktifan siswa dalam belajar, dan kerja sama siswa. (b) Pemberian motivasi dan narasi mengenai pentingnya nilai-nilai multikultural yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadist mengenai sikap kepedulian sosial, toleransi dan rasa empati. (c) Program sedekah dan infak yang dilakukan oleh peserta didik di setiap hari kamis yang ditujukan kepada yayasan yang membutuhkan. 3) Evaluasi strategi guru Al-Qur'an Hadist dalam menanamkan nilai-nilai multikultural di MTsN 5 Tulungagung yaitu: guru Al-Qur'an Hadist dalam evaluasinya dengan melihat respon siswa dari apa yang sudah dilaksanakan oleh guru mulai dari metode yang digunakan, contoh yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadist hingga respon siswa dari pengadaan program infak dan sedekah, yang mana hasilnya sangat cukup baik dengan berubahnya sikap siswa yang sebelumnya kurang mempunyai kepedulian hingga berkembangnya siswa yang sebelumnya aktif dalam hal kepedulian sosial.

ABSTRACT

The thesis, entitled "Strategy of Al-Qur'an Hadith Teachers in Instilling Multicultural Values at MTSN 5 Tulungagung," was written by MOH. Wildan Lishal Afwa, 12201183434; and supervised by Annas Ribab Sibilan, M.P.D.I.

Keywords: *Al-Qur'an Hadith Teacher Strategy, Planting Multicultural Values*

As a country that has a diversity of thoughts and multicultural understanding, it means that it is ready to accept the existence of various cultures that contain human values. Therefore, it is appropriate that multicultural insights are echoed in the world of education. Knowledge of multiculturalism is very important, especially in efforts to foster the unity and integrity of the Indonesian nation. The Indonesian nation has various kinds of customs, various ethnicities, races, religions, and languages to accept the existence of various cultures that contain human values. Therefore, it is appropriate that multicultural insights are echoed in the world of education. Knowledge of multiculturalism is very important, especially in efforts to foster the unity and integrity of the Indonesian nation. The Indonesian nation has various kinds of customs, various ethnicities, races, religions, and languages. as education for cultural diversity in society or education to foster attitudes that respect the cultural diversity of society. Therefore, the teacher, as the spearhead of education, must understand and be able to apply harmonious and socially active learning. The Importance of Al-Qur'an Hadith Education This multicultural idea is considered to be able to accommodate cultural equality, which is able to reduce conflicts and problems in a heterogeneous society where demands for recognition of the existence and uniqueness of cultures, groups, and ethnicities are very common. Its estuary is the creation of an established cultural system and social order in people's lives, which are the pillars of a nation's peace. Therefore, the Al-Qur'an Hadith teacher's strategy is very important in instilling multicultural values in students.

The focus of this research is: 1) How is the Al-Qur'an Hadith teacher's strategy planned for instilling multicultural values at MTSN 5 Tulungagung? 2) How is the implementation of the Al-Qur'an Hadith teacher's strategy for instilling multicultural values at MTSN 5 Tulungagung? 3) How should the Al-Qur'an Hadith teacher's strategy for instilling multicultural values at MTSN 5 Tulungagung be evaluated?

The study's objectives are as follows: 1) to discover the Al Qur'an Hadith teacher's strategic planning in instilling multicultural values at MTSN 5 Tulungagung; and 2) to find out the implementation of the Al Qur'an Hadith teacher's strategy in instilling multicultural values at MTSN 5 Tulungagung. 3) To find out the evaluation of the Al-Qur'an Hadith teacher's strategy in instilling multicultural values at MTSN 5 Tulungagung.

This study employs a qualitative approach with case study research. The data sources are the madrasa head, Al-Qur'an Hadith teachers, and students. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis starts with data reduction, data presentation, and drawing conclusions. As for data checking, namely by trust (triangulation, extended participation, and peer checking), transferability, dependability, and certainty,

The results of the study show that: 1) strategic planning for Al-Qur'an Hadith teachers in instilling multicultural values at MTSN 5 Tulungagung, namely: (a) Preparing learning tools, such as Prota, Promes, syllabus, and RPP KD in RPP, namely conclude and explain from the material associated with social phenomena. It is from here that the teacher plans to instill multiculturalism in the students. (b) Holding a follow-up meeting related to the preparation of the lesson plan as well as reviewing the readiness of the learning tools carried out by the Curriculum WAKA and its TEAM. (c) preparing learning resources that will be used in the learning process, namely learning resources used by Al-Qur'an Hadith teachers, namely modules made by the teacher given the theme of instilling multicultural values such as social concern, tolerance, and a sense of empathy. 2) Implementation of the teacher's strategy in instilling multicultural values at MTsN 5 Tulungagung, namely: (a) the use of the method used by the Al-Qur'an Hadith teacher, which is a problem-solving and lecture method that aims to be active in students' learning and foster student cooperation. (b) Providing motivation and narration regarding the importance of multicultural values carried out by Al-Qur'an and Hadith teachers, namely regarding attitudes of social concern, tolerance, and a sense of empathy. (c) Every Thursday, students conduct alms and infaq programs for foundations in need. 3) Evaluation of the Al-Qur'an Hadith teacher's strategy in instilling multicultural values at MTsN 5 Tulungagung, namely: Al-Qur'an Hadith teachers in their evaluation by looking at student responses to what the teacher has implemented, starting from the method used, for example, the examples given by the Al-Qur'an Hadith teacher to student responses from the provision of infaq and alms programs, the results of which were quite good with changes in the attitudes of students who previously lacked concern so that the development of students who were previously active in terms of social concern.

الملخص

تم كتابة الرسالة بعنوان "استراتيجية معلمي الحديث الشريف في القرآن في غرس قيم التعدد الثقافي في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ من قبل وزارة الصحة. ويلدان ليشال عفوا ، ١٢٢٠١١٨٣٤٣٤ وبإشراف أنس رباب سبيلان، دكتوراه في الطب.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية معلم القرآن الحديث ، تضمين قيم التعددية الثقافية .

كدولة لديها مجموعة متنوعة من الأفكار والتفاهم متعدد الثقافات ، فهذا يعني أنها مستعدة لقبول وجود ثقافات مختلفة تحتوي على قيم إنسانية. لذلك ، من المناسب أن يتعدد صدى الرؤى متعددة الثقافات في عالم التعليم. معرفة التعددية الثقافية مهمة للغاية ، لا سيما في الجهود المبذولة لتعزيز وحدة ووحدة الأمة الإندونيسية. الأمة الإندونيسية هي الأمة الإندونيسية بأنواع مختلفة من العادات والأعراف والأجناس والأديان واللغات. مثل التعليم من أجل التنوع الثقافي في المجتمع أو يمكن أن يسمى التعليم لتعزيز المواقف تجاه احترام التنوع الثقافي للمجتمع. لذلك فإن أهمية المعلم باعتباره رأس الحرية في التعليم يجب أن يفهم وأن يكون قادرًا على تطبيق التعلم المتاغم والنشط اجتماعيًا. أهمية تعليم حديث القرآن الكريم يعتبر هذا المفهوم متعدد الثقافات قادرًا على استيعاب المساواة الثقافية القادرة على الحد من النزاعات والمشاكل في مجتمع غير متجانس حيث تكون مطالب الاعتراف بوجود وتفرد الثقافات والجماعات والأعراق شائع جدا. مصبه هو إنشاء نظام ثقافي ونظام اجتماعي راسخ في حياة الناس ، وهذا ركائز سلام الأمة. لذلك فإن استراتيجية معلم الحديث القرآني مهمة للغاية في غرس قيم التعددية الثقافية لدى الطلاب .

يركز هذا البحث على: ١) كيف يتم التخطيط الاستراتيجي لمعلمي الحديث الشريف للقرآن في غرس القيم متعددة الثقافات في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ؟ ٢) كيف يتم تنفيذ استراتيجية معلم حديث القرآن الكريم في ترسیخ قيم متعددة الثقافات في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ؟ ٣) كيفية تقييم استراتيجية معلم حديث القرآن الكريم في غرس قيم متعددة الثقافات في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ.

أهداف هذا البحث هي: ١) معرفة التخطيط الإستراتيجي لمعلم حديث القرآن الكريم في ترسیخ قيم متعددة الثقافات في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ. ٢) لمعرفة كيفية تنفيذ استراتيجية معلم حديث القرآن الكريم في غرس قيم متعددة الثقافات في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ. ٣) لمعرفة تقييم استراتيجيات معلمي أحاديث القرآن الكريم في غرس القيم متعددة الثقافات في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ.

تستخدم هذه الدراسة نهجاً نوعياً مع نوع دراسة حالة من البحث. مصادر البيانات هي رئيس المدرسة ، ومعلمي أحاديث القرآن الكريم ، والطلاب. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والمقابلات والتوثيق. يبدأ تحليل

البيانات من تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أما فيما يتعلق بفحص البيانات ، أي بالثقة (الثبات ، توسيع المشاركة ، والتحقق من القرآن) ، وقابلية النقل ، والاعتمادية ، واليقين.

تظهر نتائج الدراسة ما يلي: ١) التخطيط الاستراتيجي لمعلم أحاديث القرآن الكريم في غرس قيم متعددة الثقافات في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ وهي: (أ) إعداد أدوات التعلم ، مثل البرنامج السنوي و برنامج عطلة و المنهج و خطة الدرس و الكفاءات الأساسية في خطة الدرس وهي الاستنتاج والشرح من المواد المرتبطة بالظواهر الاجتماعية. ومن هذا المنطق يخطط المعلم لغرس التعددية الثقافية في الطالب. (ب) عقد اجتماع متابعة يتعلق بإعداد خطة الدرس ، وكذلك مراجعة مدى جاهزية أدوات التعلم التي ينفذها منها وآكا وفريقه. (ج) إعداد مصادر التعلم التي سيتم استخدامها في عملية التعلم ، ومصادر التعلم المستخدمة من قبل معلم أحاديث القرآن ، وهي الوحدات التي وضعها المعلم في ضوء موضوع غرس قيم متعددة الثقافات ، مثل الاهتمام الاجتماعي ، والتسامح ، والشعور بالتعاطف. ٢) تنفيذ استراتيجية المعلم في غرس قيم متعددة الثقافات في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ، وهي: (أ) استخدام الطريقة التي يستخدمها مدرس الحديث القرآني هو حل المشكلات وطريقة الحاضرة التي تحدف إلى أن تكون نشطة في تعلم الطلاب وتعاون الطلاب. (ب) توفير الحافظ والسرد فيما يتعلق بأهمية القيم المتعددة الثقافات التي ينفذها القرآن ؛ أحد معلمي الأحاديث النبوية ، أي فيما يتعلق بـ موافق الاهتمام الاجتماعي والتسامح والشعور بالتعاطف. (ج) برامج الصدقات والإنفاق التي ينفذها الطلاب كل يوم خميس تستهدف المؤسسات المحتاجة. ٣) تقييم استراتيجية معلم حديث القرآن في غرس قيم متعددة الثقافات في المدرسة الشانوية الحكومية ٥ تولونغاغونغ وهي: معلمو أحاديث القرآن في تقييمهم من خلال النظر إلى استجابات الطلاب لما تم تنفيذه من قبل المعلم بدءاً من الطريقة المستخدمة ، على سبيل المثال التي قدمها مدرس الحديث النبوى للقرآن لردد الطلاب من توفير برامج الإنفاق والزكاة ، والتي كانت نتائجها جيدة جداً مع التغييرات في مواقف الطلاب الذين كانوا يفتقرن إلى الاهتمام في السابق بحيث يتم تطوير من الطلاب الذين كانوا ناشطين سابقاً فيما يتعلق بالاهتمام الاجتماعي.